

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN DI  
DESA BANI AMAS KECAMATAN BENGKAYANG  
KABUPATEN BENGKAYANG  
(Ethnobotany Study of Medicinal Plants in Bani Amas Village Bengkayang District  
Bengkayang Regency)**

**Kristianti, Oramahi, Hikma Yanti**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonkol 78124  
Email: Kristianti175@yahoo.com

**ABSTRACT**

*West Kalimantan is famous for wet tropical forests that store different types of plant species that are traditionally used by the public. Bani Amas Village Community is still very dependent on the forest for their daily needs, especially in the use of medicinal plants to cure various diseases has been done for generations and has been going on since long. The purpose of this study is to determine the types of medicinal plants and their use by the public, knowing the medicinal plant parts used, how mixes and know the different types of diseases that can be overcome by using the herb. From the research found 48 medicinal plant species, 46 genera and 34 families were used, as many as 17 species in the form of herbs, 35 species used alone, 26 species the leaves are used, 24 species used by boiling, 35 species used by drink.*

*Keywords : Ethnobotany, medicinal plants, Bani Amas village.*

**PENDAHULUAN**

Kalimantan Barat sangat terkenal dengan hutan tropika basahnya yang menyimpan berbagai jenis spesies tumbuh-tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat secara tradisional. Jenis tumbuh-tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat sangat beragam, seperti tanaman lapisan bawah, liana, terna, perdu dan berbagai jenis pohon lainnya dan bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan adalah akar, kulit batang, kayu, daun, bunga dan biji (Yusro, 2010).

Masyarakat Desa Bani Amas masih sangat bergantung pada hutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, terutama di dalam penggunaan tumbuhan obat guna menyembuhkan berbagai penyakit yang telah dilakukan secara turun-temurun dan telah berlangsung sejak lama. Selain karena bahan-bahan yang mudah di dapat,

penggunaan tumbuhan obat menurut masyarakat juga sangat aman dan bebas dari efek samping.

Pengenalan terhadap berbagai jenis tumbuhan obat adalah hal yang dapat dilakukan sebelum kita melakukan penyebarluasan pemanfaatan terhadap tumbuhan obat itu sendiri (Hamzari, 2008). Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Bani Amas, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, selain berfungsi untuk mendekatkan masyarakat kepada pemanfaatan tumbuhan obat, juga berfungsi sebagai sarana untuk mengikut sertakan masyarakat di dalam upaya pelestarian sumber daya alam khususnya sumber daya alam bukan kayu. Untuk mengetahui jumlah dan jenis-jenis tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat, maka

dilakukannya penelitian tentang studi etnobotani tumbuhan obat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya oleh masyarakat di sekitar Desa Bani Amas, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, mengetahui bagian tumbuhan obat yang digunakan, cara meramunya dan mengetahui berbagai jenis penyakit yang bisa diatasi dengan menggunakan tumbuhan obat tersebut

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bani Amas, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, dengan waktu penelitian di lapangan dari tanggal 10 Mei -10 Juni 2013. Daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk responden terpilih, buku ATLAS Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3 untuk identifikasi jenis tumbuhan obat yang ditemukan, alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh di lapangan, kamera untuk dokumentasi. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Bani Amas Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang.

### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan wawancara dan identifikasi di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik komunikasi langsung dengan responden terpilih untuk mengisi kuisisioner yang berisikan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Bani Amas, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, terdapat 48 jenis tumbuhan obat, 46 genus dan 34 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat (*Kind of medicine plant that use by society*)

No	Jenis Tumbuhan Obat			Kegunaan
	Nama Daerah	Nama Latin	Famili	
1	Bawang Mekah	<i>Eleutherina sp</i>	Iridaceae	Kanker payudara, kista
2	Belimbing	<i>Averrhoa sp</i>	Oxalidaceae	Malaria, Maag
3	Berinang/Sarimut	<i>Averrhoa sp</i>	Oxalidaceae	Sakit gigi, batuk
4	Cakur	<i>Kaempferia sp</i>	Zingiberaceae	Keseleo, menghilangkan lelah, memperlancar haid.
5	Cengkodok/Lakak	<i>Melastoma sp</i>	Melastomataceae	Diare, sakit gigi, habis bersalin

No	Jenis Tumbuhan Obat			Kegunaan
	Nama Daerah	Nama Latin	Famili	
6	Daun Keladi/Kemaang	<i>Colacacia sp</i>	Araceae	Luka
7	Daun Pandan	<i>Pandanus sp</i>	Pandanaceae	Menghilangkan ketombe, menghitamkan rambut
8	Daun Pepaya/Bunan	<i>Carica sp</i>	Caricaceae	Obat jerawat, pelancar pencernaan
9	Daun Ubi/Banok	<i>Manihot sp</i>	Euphorbiaceae	Luka
10	Durian/Diat	<i>Durio sp</i>	Malvaceae	Sembelit, disentri
11	Jahe/Ria	<i>Zingiber sp</i>	Zingiberaceae	Meredakan masuk angin, melegakan tenggorokan
12	Jambu Biji	<i>Psidium sp</i>	Myrtaceae	Diare, demam berdarah
13	Jambu Hutan/Jambu Monyet	<i>Anacardium sp</i>	Melastomataceae	Sakit maag
14	Jeruk Nipis	<i>Citrus sp</i>	Rutaceae	Membersihkan racun di dalam tubuh
15	Keladi Tikus	<i>Typhonium sp</i>	Araceae	Kanker
16	Kelapa/Buntat	<i>Cocos sp</i>	Palmaceae	Demam berdarah, influenza
17	Kelimau/ Ulan	<i>Ageratum sp</i>	Compositae	Luka, penyakit kulit lainnya (seperti kusta/lepra),
18	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus sp</i>	Malvaceae	Batuk lendir dan berdarah, sariawan
19	Kemunting/Temanggu	<i>Rhodomirtus sp</i>	Myrtaceae	Sakit perut, mengecilkan rahim selepas bersalin, keputihan
20	Ketepeng	<i>Cassia sp</i>	Caesalpiniaceae	Panu, kurap, sembelit, sariawan
21	Kopi	<i>Coffea sp</i>	Rubiaceae	Menurunkan resiko kanker
22	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon sp</i>	Labiatae	Infeksi kandung kemih, kencing batu,
23	Kunyit	<i>Curcuma sp</i>	Zingiberaceae	Diabetes, usus buntu, tifus
24	Leban /Merawat	<i>Vitex sp</i>	Verbenaceae	Obat sakit pinggang
25	Lengkuas	<i>Alpinia sp</i>	Zingiberaceae	Rematik, panu
26	Lelutup/Tengkopok	<i>Physalis sp</i>	Solanaceae	Obat cacing dan penurun demam
27	Letup/Kadeng	<i>Passiflora sp</i>	Passifloraceae	Batuk
28	Lidah Buaya	<i>Aloe sp</i>	Asphodelaceae	Menghilangkan ketombe, luka

No	Jenis Tumbuhan Obat			Kegunaan
	Nama Daerah	Nama Latin	Famili	
29	Mengkudu	<i>Morinda sp</i>	Rubiaceae	Sakit kuning, perut kembung
30	Nangka	<i>Artocarpus sp</i>	Moraceae	Hipertensi
31	Paku Raja/Pogok	<i>Diplazea sp</i>	Polypodiaceae	Sakit kaki/keseleo
32	Pinang/Uwe	<i>Areca sp</i>	Arecaceae	Membersihkan luka, cacingan
33	Pisang/Barak	<i>Musa sp</i>	Musaceae	Untuk melancarkan asi
34	Pugaga	<i>Centella sp</i>	Umbelliferae	Gigitan ular, bisul, luka
35	Putri Malu/Unak	<i>Mimosa sp</i>	Mimosaceae	Luka, batuk berdahak
36	Resam/Namom	<i>Dicranopteris sp</i>	Gleicheniaceae	Mengobati luka lecet
37	Rumput Teki/Semalak	<i>Cyperus sp</i>	Poaceae	Gangguan saluran pencernaan
38	Sahang / Lada	<i>Piper sp</i>	Piperaceae	Sakit kepala
39	Seledri	<i>Apium sp</i>	Apiaceae	Hipertensi, sakit mata, rematik
40	Serai/Sare	<i>Cymbopogon sp</i>	Poaceae	Menghangatkan badan
41	Simpor/Uwat	<i>Dillenia sp</i>	Dilleniaceae	Batuk
42	Sirih/Uwit	<i>Piper sp</i>	Piperaceae	Alergi/Biduran, sakit gigi
43	Sirsak /Jampulan	<i>Annona sp</i>	Annoaceae	Ambean, Bisul
44	Sosor Bebek	<i>Kalanchoe sp</i>	Crassulaceae	Bisul/koreng
45	Tamar Besi	<i>Geunsia sp</i>	Rubiaceae	Malaria
46	Tebu Merah	<i>Saccharum sp</i>	Poaceae	Menurunkan panas
47	Terong Pipit	<i>Solanum sp</i>	Solanaceae	Memperbaiki peredaran darah, demam panas
48	Ubah/Daun Salam	<i>Eugenia sp</i>	Myrtaceae	Diare

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 34 famili tumbuhan obat, ada beberapa famili yang memiliki lebih dari satu spesies tumbuhan obat diantaranya famili Zingiberaceae memiliki empat spesies, famili Araceae, Myrtaceae, Rubiaceae masing-masing memiliki tiga spesies dan famili Melastomataceae, Malvaceae, Solanaceae, Poaceae, Piperaceae memiliki dua spesies.

Dari 48 jenis spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan, sebanyak 17

jenis yaitu 13 family dan 16 genus berupa herba, 35 jenis yaitu 29 family dan 36 genus digunakan secara tunggal, 26 jenis bagian daun yang dipergunakan, 24 jenis cara pengolahan dengan direbus, 35 jenis cara penggunaan dengan diminum.

Tumbuhan obat yang mempergunakan daunnya sebagai bahan utama pengobatan karena mudah didapat dan tidak tergantung musim daun juga mudah diramu sebagai obat jika dibandingkan dengan kulit, batang

dan akar tumbuhan (Hamzari, 2008) dan kemungkinan lainnya terkait dengan cara pengolahan yang biasa dilakukan masyarakat yang lebih banyak melakukannya dengan cara diperas atau direbus, organ daun lebih mudah digunakan untuk mengambil sari atau khasiat yang dimiliki tumbuhan tersebut (Jalius dan Muswita, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang mengetahui jenis, cara pembuatan, khasiat dan penggunaannya, sebagian tumbuhan obat tidak dibudidayakan oleh masyarakat sekitar, melainkan dibiarkan tumbuh secara liar, hanya untuk tumbuhan ketepeng, lengkuas dan pugaga saja yang dibudidayakan secara khusus oleh masyarakat di pekarangan dan kebun mereka, karena tumbuhan obat tersebut sering dipergunakan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan, untuk tumbuhan pugaga saat ini sudah mulai sulit ditemukan. Oleh karena itu masyarakat sangat menjaga kelestarian tumbuhan obat tersebut dengan tidak mengambilnya secara berlebihan karena dapat menyebabkan kepunahan bagi tumbuhan obat itu sendiri.

Dengan semakin banyak masuknya/peredaran obat-obatan modern, tidak menyebabkan pergeseran terhadap penggunaan obat-obatan tradisional, pengobatan dengan cara tradisional menjadi pilihan alternatif masyarakat dikarenakan selain murah juga hampir tidak menimbulkan efek samping di dalam penggunaannya, hanya pada tumbuhan obat lengkuas mempunyai efek samping, bagi penderita panu/panau tidak diperbolehkan untuk mengkonsumsi

tumbuhan lengkuas atau makanan yang menggunakan lengkuas sebagai bumbu karena dapat menyebabkan panau muncul kembali atau kambuh.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan 48 jenis tumbuhan obat dengan 34 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dimana pengolahannya masih sangat sederhana yang telah dilakukan secara turun temurun dari jaman nenek moyang mereka dan satu jenis tumbuhan obat dapat mengobati lebih dari satu penyakit, dan ada beberapa jenis tumbuhan obat yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit yang sama.

### **Saran**

Mengingat tumbuhan obat merupakan salah satu plasma nutfah yang menjadi aset penting bagi kelangsungan kesehatan masyarakat, maka tumbuhan obat perlu untuk dibudidayakan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamzari. 2008. Identifikasi Tanaman Obat-obatan Yang Di Manfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-tabo.159. <http://jurnal.unhas.ac.id> [Diunduh 30 November 2012]
- Jalius dan Muswita. 2013. Eksploarasi Pengetahuan Lokal Tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin Jambi. *Biospecies* 6(1): 28 – 37. <http://online-jurnal.unja.ac.id> [Diunduh 15 April 2013]

Yusro Fathul. 2010. Rendemen Ekstrak Etanol Dan Uji Fitokimia Tiga Jenis Tumbuhan Obat Kalimantan Barat. 29. <http://jurnal.untan.ac.id> [diunduh 3 November 2012].